

Sel RKO | 305035

Informasi umum

Description

Sel RKO adalah garis sel karsinoma kolorektal manusia yang banyak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan kanker usus besar. Sel ini berasal dari adenokarsinoma usus besar yang terdiferensiasi dengan cukup baik dan terkenal dengan status p53 tipe liarnya, yang tidak umum di antara banyak lini sel kanker. Fitur ini membuat sel RKO sangat berharga untuk mempelajari fungsi p53 dan mekanisme seluler perbaikan DNA dan apoptosis dalam konteks kanker kolorektal.

Sel RKO menunjukkan morfologi epitel dan dicirikan oleh stabilitas genetik dan responsif terhadap berbagai manipulasi genetik dan farmakologis. Sel ini digunakan dalam penelitian yang berfokus pada jalur molekuler yang terlibat dalam perkembangan kanker, termasuk regulasi siklus sel, transduksi sinyal, dan metastasis. Sel RKO memberikan wawasan tentang peran berbagai gen dan faktor lingkungan dalam perkembangan kanker kolorektal dan menawarkan platform untuk menguji kemanjuran obat anti-kanker.

Selain itu, sel RKO digunakan untuk mengeksplorasi interaksi yang kompleks antara sel kanker dan lingkungan mikro mereka, serta respons imun terhadap sel tumor. Kepekaannya terhadap agen kemoterapi dan radiasi membuatnya cocok untuk digunakan dalam penemuan dan pengembangan obat, membantu mengidentifikasi target terapeutik potensial dan mengevaluasi strategi pengobatan baru untuk kanker kolorektal.

Secara keseluruhan, sel RKO adalah sumber daya mendasar dalam penelitian kanker kolorektal, yang berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman kita tentang biologi molekuler penyakit ini dan membantu pengembangan pengobatan yang lebih efektif.

Organism

Manusia

Tissue

Usus besar

Disease

Karsinoma usus besar

Karakteristik

Ethnicity

Afrika

Morphology

Epitel

Growth properties

Patuh

Data Peraturan

Citation

RKO (nomor katalog Cytion 305035)

Biosafety level

1

Sel RKO | 305035

NCBI_TaxID 9606

CellosaurusAccession CVCL_0504

Data Biomolekuler

Receptors expressed Reseptor Urokinase (u-PAR)

Tumorigenic Ya

Penanganan

Culture Medium EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO₃, w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)

Supplements Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA

Dissociation Reagent Accutase

Subculturing Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

Split ratio 1:2 hingga 1:4

Fluid renewal 2 hingga 3 kali per minggu

Freeze medium Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel RKO | 305035

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $300 \times g$ selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

**Freezing
Procedure**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel RKO | 305035

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Profil STR

Amelogenin: x,x
CSF1PO: 8,1
D13S317: 8,11
D16S539: 12,13
D5S818: 11,13
D7S820: 8,1
TH01: 6,1
TPOX: 11
vWA: 15, 16, 17, 22
D3S1358: 16,19
D21S11: 27, 29, 30
D18S51: 11,12
Penta E: 11,13
Penta D: 10,11
D8S1179: 9, 13, 14
FGA: 20, 21, 22, 23
D1S1656: 14,17,3
D6S1043: 14,19
D2S1338: 16
D12S391: 15, 19, 20
D19S433: 14